

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu hal terpenting dalam kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut sering kali menjadi prioritas sebagian orang. Padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Robbihi, 2022).

Penilaian seseorang pertama kali adalah dari penampilannya. Senyuman merupakan hal kecil tetapi dampaknya sangat besar terhadap penampilan secara keseluruhan, gigi berperan dalam mempengaruhi indahnyanya senyuman, senyum yang indah dengan gigi yang sehat dan putih adalah idaman bagi semua orang, dikarenakan gigi yang sehat dan putih membuat seseorang lebih muda dan percaya diri (Abdullah, 2020).

Stain gigi merupakan perubahan warna pada gigi yang disebabkan oleh makanan, minuman, atau zat lain, pewarnaan gigi ini dapat berkembang dalam tiga cara, yaitu melekat langsung pada permukaan gigi melalui pelikel yang didapat, pada kalkulus dan deposit lunak, atau dengan menempel pada struktur gigi (Aprilina, 2023).

Stain adalah endapan pada permukaan gigi yang terjadi akibat menempelnya warna pada makanan, minuman atau bahan lain yang merupakan zat yang menghasilkan noda pada gigi

stain juga dapat menyebabkan gigi berlubang berwarna coklat hingga hitam pada bagian leher gigi, dan perubahan warna pada gigi ditentukan oleh jenis, jumlah dan lamanya kebiasaan mengkonsumsi zat atau bahan yang memicu perubahan warna tersebut (Pangestu, 2020).

Noda gigi atau stain merupakan perwarnaan pada permukaan gigi. Pada anak-anak terjadi karena kurang menjaga kebersihan gigi. Pada orang dewasa disebabkan mengkonsumsi zat berwarna. Kebiasaan buruk seperti merokok, minum teh, kopi atau mengkonsumsi makanan yang mengandung pewarna menjadi penyebab terbentuknya noda gigi yang menghasilkan permukaan kasar. Kopi merupakan minuman yang paling digemari banyak orang. Kopi menduduki no 2 paling banyak diperdagangkan setelah minyak bumi. Sebanyak 6,7 juta ton kopi diproduksi pada tahun 1998-2000. Menurut laporan statistik Indonesia mencapai 794,8 ribu ton meningkat sekitar 1,1% dibanding tahun sebelumnya (Munadirah, 2020).

Minum kopi dapat menyebabkan gigi seseorang berubah warna menjadi kuning bahkan hitam, gigi berlubang, dan menimbulkan karang gigi. Bahkan utama yang tercantum dalam kopi yaitu kafein. Kafein ini yang menyebabkan noda pada gigi. Kopi juga terdapat kandungan tanin yang dapat mengubah warna pada lapisan terluar gigi atau enamel. Permukaan gigi akan tampak berwarna hitam atau coklat. Noda pada gigi mudah terbentuk pada permukaan gigi yang kasar, baik akibat plak maupun permukaan anatomi gigi yang tidak rata (Abdullah, 2020).

Minum kopi dikarenakan tuntutan pekerjaan dan memang suka minum kopi, sehingga meminum kopi menjadi alternatif untuk menjaga kebugaran. Kebiasaan meminum kopi inilah yang menyebabkan warna gigi berubah menjadi kuning kecoklatan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Kebiasaan Konsumsi Kopi dan Stain Pada Orang Dewasa Usia 21-36 Tahun didesa kaliwingi, Kec Brebes, Kab Brebes, Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap orang dewasa usia 21-36 tahun pada bulan Oktober di desa kaliwingi , Kec Brebes, Kab. Brebes, Jawa Tengah, minum kopi dalam sehari rata-rata 2 gelas mengakibatkan 10 orang dewasa terlihat gambaran klinis berupa stain gigi, studi pendahuluan dilakukan kepada orang dewasa dengan melakukan wawancara dan di dapatkan hasil survey 80% orang dewasa pada desa kaliwingi memiliki kebiasaan meminum kopi dan terdapat stain gigi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah gambaran kebiasaan konsumsi kopi dan stain pada orang dewasa usia 21-36 tahun?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketuinya gambaran konsumsi kopi dan stain pada orang dewasa usia 21-36 tahun.

## 2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya stain pada orang dewasa berdasarkan usia 21-36 tahun yang mengkonsumsi minuman kopi.
- b. Diketuainya kebiasaan minum kopi pada orang dewasa usia 21-36 tahun yang mengkonsumsi kopi.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kesehatan gigi dan mulut meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup upaya promotive dan preventif. Dalam penelitian ini terbatas pada upaya promotive tentang stain gigi dan upaya preventif tentang membimbing cara menggosok gigi yang baik dan benar pada orang dewasa usia 21-36 tahun.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan, menambah bahan baca bagi mahasiswa kesehatan untuk pengembangan dalam penelitian-penelitian yang berkaitan dengan tema.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kopi terhadap gambaran kebiasaan konsumsi kopi dan stain pada orang dewasa usia 21-36 tahun.

b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk motivasi orang dewasa tentang akibat kopi terhadap gigi dan dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut.

**F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini belum pernah dilakukan di Desa Kaliwingi sebelumnya .

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh :

1. Penelitian dilakukan oleh Nurfikri, (2017) “Gambaran Pewarnaan Gigi Pada Anggota TNI AD Yang Mengonsumsi Kopi di Batalyon Infanteri Raider 300/Brawijaya Kabupaten Cianjur”. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai tingkat perubahan stain gigi akibat mengonsumsi kopi pada anggota TNI AD di lingkungan tersebut dan Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional* dan variable yang diteliti. Perbedaan penelitian ini mencakup responden yang lebih luas atau dengan karakteristik yang berbeda. Penelitian ini juga dengan menggunakan sasaran 50 orang dewasa dengan umur 21-36 tahun, di Desa Kaliwingi Kec Brebes. Kab Brebes, Jawa Tengah dan metode yang dilakukan adalah melakukan wawancara dan memberikan 12 pertanyaan questioner sekaligus melakukan pemeriksaan.
2. Penelitian dilakukan oleh Andani, (2022) “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Konsumsi Kopi Hitam Terhadap Stain Pada Warga Dusun Krajan Desa Sueokonto Wetan Kec

Pagerayung Kab Kendal". Hasil dari penelitian ini untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hubungan antara konsumsi kopi hitam dan timbulnya stain pada gigi dan Persamaan Penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional*. Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yaitu tingkat pengetahuan, dan penelitian Andani yang mencakup seluruh warga, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada gambaran kebiasaan konsumsi kopi dan stain pada orang dewasa berusia 21- 36 tahun secara khusus mengkonsumsi minuman.